

## Jokowi dan AHY Sarapan Bareng di Yogyakarta, Bahas soal Kabinet?

JAKARTA (IM) - Beredar foto saat Presiden Joko Widodo (Jokowi) sarapan bersama Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di Yogyakarta, Minggu (28/1) pagi. Foto keduanya yang duduk saling berhadapan di meja berisi makanan dan minuman, sempat viral di media sosial.

Jokowi dan AHY terlihat santai. Jokowi mengenakan kaus berlempang panjang hitam dan AHY mamakai kaus berwarna biru. Keduanya menyantap makanan bersama sambil mengobrol. Sempat beredar rumor bahwa pertemuan keduanya turut membahas soal kabinet Jokowi yang akhir-akhir ini diterpa isu akan ada menteri yang mundur.

Sementara Demokrat yang dipimpin AHY kini berada dalam kubu Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka yang diusung koalisi partai pendukung pemerintah, dan sejalan dengan keinginan politik Jokowi. Tapi, Ketua Badan Pe-

menangan Pemilu (Bap-pilu) Partai Demokrat Andi Arief menyebut pertemuan Jokowi dan AHY tidak membahas soal menteri atau kabinet.

"Tidak bicara kabinet dan lain-lain," kata Andi Arief saat dikonfirmasi.

Andi mengatakan kabinet pemerintahan tak dibahas lantaran keduanya sama-sama memahami posisi. Saat ditanya apa yang dibahas, Andi hanya menyebut AHY dan Jokowi hanya berdiskusi biasa.

"Berdiskusi biasa. Pak Jokowi dan AHY saling memahami posisi, saat ini Demokrat berada di luar pemerintahan dan saat ini bergabung dengan O2. Dua hal yang berbeda," ujar mantan aktivis 98 itu.

Saat ditanya mengenai siapa yang menginisiasi pertemuan itu, Andi hanya menyebutnya kebetulan. Sebab, Jokowi dan AHY sedang melakukan kegiatan di Yogyakarta. ●han

## Tiga ASN di Sidoarjo Terjaring OTT KPK, Kantor BPPD Pemkab Sidoarjo Disegel

SIDOARJO (IM) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan operasi senyal di Sidoarjo. Ada 10 orang yang ditangkap KPK, termasuk ASN Pemkab Sidoarjo. Setelah dideledah, kantor BPPD Pemkab Sidoarjo langsung disegel.

OTT KPK ini terkait pembayaran insentif pajak dan juga berkaitan dengan retribusi daerah.

"Yang kami peroleh informasinya, beberapa ASN (yang diamankan)," kata Kabag Pemberitaan KPK Ali Fikri, Jumat (26/1).

ASN yang terjaring OTT sempat diperiksa di Polda Jawa Timur.

"Ada yang sedang proses pemeriksaan di sana, ada yang sudah ada di sini," ucap Ali.

Informasinya, OTT di Sidoarjo dilakukan KPK sejak Kamis (26/1). Tiga ASN yang diperiksa dan diamankan tersebut, diketahui dua pegaw-

wai Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD), Jalan Pahlawan, Sidoarjo. Salah satu merupakan kepala bagian di Sekretariat Daerah dan salah satu bank BUMD di Sidoarjo.

Anggota Komisi III DPR Fraksi PDIP Trimedy Panjaitan memuji kinerja KPK di bawah kepemimpinan Nawawi Pomolango dengan melakukan operasi tangkap tangan (OTT) di Sidoarjo. Meski begitu, Trimedy mengingatkan jangan sampai OTT yang dilakukan KPK bermuatan politis.

"Iya memang KPK dengan semangat baru, ketua baru, kinerjanya kelihatannya akan lebih baik ya. Walau keadaan sedang 18 hari menjelang tanggal 14 Februari, KPK masih melakukan OTT, semoga tidak mempunyai muatan politis," kata Trimedy. ●mei

## Wakil Ketua MPR Ajak Masyarakat Tangkal Penyebaran Berita Bohong

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua MPR RI Yandri Susanto mengajak masyarakat menangkal penyebaran berita bohong atau hoaks, terutama jelang pelaksanaan Pemilu, 14 Februari 2024.

"Mari kita hentikan penyebaran berita bohong. Akibat dari fitnah yang ditimbulkan dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa," ujar Yandri dalam keterangannya, Minggu (28/1).

Pada acara sosialisasi 4 Pilar MPR di Kampus Al Khairiyah Cilegon, Jumat (26/1), Yandri mengatakan, penyebaran hoaks yang terus menerus dilakukan berpotensi memecah belah anak bangsa. Dengan kemajuan teknologi saat ini, pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dapat dengan mudah memfitnah dengan menyebarkan berita bohong melalui media so-

sial. "Salah satu caranya dengan tidak menyebarkan berita bohong yang beredar di masyarakat. Yang terpenting melakukan pengecekan kebenaran informasi dan menyaring informasi yang didapat sebelum disebarluaskan kembali," katanya.

Waketum PAN ini mengingatkan kontribusi pendiri Al Khairiyah Brigiend KH. Syam'un yang banyak dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Untuk itu, ia berharap keluarga besar Al Khairiyah menjadi bagian dari kelompok yang menyebarkan kebaikan di masyarakat, berlomba-lomba dalam kebaikan, fastabiqul khairat.

"Kita setop penyebaran fitnah-fitnah yang beredar. Utamakan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara," tandasnya. ●mei

## Cak Imin Sebut Perubahan Nasib Petani Ditentukan Melalui Perjuangan Politik

WONOSOBO (IM) - Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 1 Muhaimin Iskandar saat berdiskusi dengan ratusan petani di Desa Tiyeng, Wonosobo, Jawa Tengah, Sabtu (27/1) mengatakan, perubahan nasib petani ditentukan melalui perjuangan politik.

"Ngomong (soal) petani sebetulnya bukan soal pupuk, ngomong nasib petani bukan soal cara kerja pertanian. Njenengan (anda) sudah ahli semua. Ngomong pertanian kuncinya politik, yang menentukan keputusan kebijakan politik," ujar pria yang akrab dipanggil Cak Imin.

Cak Imin menganggap, hampir 10 tahun belakangan kebijakan pemerintah tidak menguntungkan petani. Jika ingin ada perubahan, para petani harus solid dan melakukan pergerakan politik dengan memenangkan

Anies-Muhaimin di Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024.

"Kalau nasib njenengan mau berubah, menangkan politik dulu. Kalau politiknya dikuasai yang begitu-begitu terus, enggak akan selesai urusan sampean. Puluhan tahun," katanya.

"Problem ini sudah puluhan tahun kan? Nge-na gene thok to (begini-begitu aja kan)? Enggak ada jalan lain, politik," lanjutnya.

Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu mengklaim tak memiliki utang budi pada pihak tertentu jika memenangkan Pilpres 2024. Alasannya, sampai saat ini, tak ada figur yang memberikan investasi logistik besar untuk membantu pemenangan. ●mei

# 2 | Polhukam

FOTO: ANTARA



## Gusma Ikuti Langkah Ara Pamit dari PDI-P, Dituding sebagai Kader Hitung Untung-Rugi

Budiman Sudjatmiko, Maruarar Sirait, dan yang terbaru Stefanus Gusma, mundur dari PDI-P, apakah sekadar faktor pragmatisme dan oportunisme?

JAKARTA (IM) - Stefanus Gusma mengikuti jejak Maruarar Sirait dengan pamit dari PDIP dan merapat ke kubu paslon calon presiden - wakil presiden, nomor urut 2, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka.

Senior PDIP Hendrawan Supratikno menganggap wajar adanya kader yang keluar masuk partai.

"Keterlibatan kader pada dasarnya bersifat sukarela. Atas dasar tersebut, orang keluar masuk partai, sering terjadi dan kami nilai wajar-wajar saja. Batang tubuh partai tidak terpengaruh," kata Hendrawan saat dihubungi, Sabtu (27/1).

Hendrawan bicara terkait adanya kader yang rajin berhitung untung-rugi masuk partai. Menurutnya, kader seperti itu akan berpindah

ketika ada peluang yang lebih menguntungkan.

"Harus diakui, ada kader yang rajin berhitung untung rugi atas keterlibatannya di partai. Begitu ada peluang yang lebih prospektif, insting investasi politiknya berubah," ucapnya.

Fenomena seperti itu menjadi semakin menarik ketika itu terjadi pada perhelatan pemilu. Karena, kata dia, terlihat maksud dan tujuan pihak tersebut.

Sementara menurut analisa Dosen Ilmu Politik dan International Studies, Universitas Paramadina, Ahmad Khoiril Umam, sejumlah politisi hengkang dari PDIP untuk mendukung Prabowo - Gibran merupakan efek domino dari keputusan PDIP berhadapan dengan pemerin-

tahan saat ini.

Mundurinya Budiman Sudjatmiko, Maruarar Sirait, hingga yang terbaru Stefanus Gusma, tidak hanya sekadar faktor pragmatisme dan oportunisme. Dia menilai ada ketidakpuasan yang dialami mereka terhadap PDIP.

"Langkah mundur beberapa kader utama PDIP itu tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor pragmatisme dan oportunisme, melainkan juga tampaknya ditrigger oleh ketidakpuasan sejumlah kader itu yang merasa ruang aktualisasi diri mereka terbatas," ujar Umam.

Gusma mengikuti jejak Maruarar Sirait untuk pamit dari PDIP. Selain itu, Gusma juga mundur dari pengurus Badiklatpus PDIP.

"Iya, saya sudah pamit. Saya sudah sampaikan permohonan maaf, ucapan terimakasih dan sudah pamit dengan senior-senior saya di partai. Sempat mengirim text WA, dan saya juga membuat surat pengunduran diri sebagai

pengurus Badiklatpus," kata Gusma dalam keterangannya, Sabtu (27/1).

Mantan ketua DPP KNPI ini mengatakan, saat ini dirinya aktif mendampingi komunitas relawan memenangkan pasangan calon presiden Prabowo-Gibran. Dia menginisiasi dan membina komunitas Solidaritas Anak Muda untuk Keberagaman dan Toleransi Indonesia (Sakti).

Gusma menjelaskan alasan mundur dari PDIP karena perbedaan pandangan dengan

PDIP-ihwal Pilpres 2024.

"Pertimbangan saya pamit karena telah berbeda dengan partai soal Pilpres 2024. Saya rasa logis dan etisnya demikian. Dulu saat masih aktivis mahasiswa di Solo saya sudah jadi relawannya Pak Jokowi saat maju walikota, lalu ikut berjuang saat beliau maju Gubernur DKI, dan saat maju Pilpres dua kali. Saya juga koordinator door to door-nya Mas Gibran saat maju walikota Solo", jelas Gusma. ●han

## Gibran: Jika Ada yang Anti Hilirisasi, Saya Bingung, Dia Berpihak ke Bangsa Mana?

JAKARTA (IM) - Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 2, Gibran Rakabuming Raka mengaku heran dengan orang-orang yang anti terhadap hilirisasi. Ia lantas mempertanyakan, sebenarnya berpihak ke bangsa mana mereka yang menolak hilirisasi itu?

"Jika ada anak bangsa yang anti hilirisasi, terus terang, saya jadi bingung, untuk bangsa mana dia berpihak?" ujar Gibran saat memberi kata sambutan pada acara Suara Muda Indonesia Untuk Prabowo-Gibran di JCC, Senayan, Jakarta, Sabtu (27/1).

Wali Kota Solo ini menjelaskan bahwa hilirisasi sangat penting bagi Indonesia. Sebab dengan hilirisasi, Indonesia mengolah barang menjadi bahan jadi yang bernilai ekonomi tinggi. Maka dari itu, hilirisasi bisa membuka peluang yang besar dan luas dari hulu ke hilir untuk rakyat Indonesia.

"Hilirisasi akan memperkuat siklus dan rantai ekonomi baru. Hilirisasi ini adalah kepentingan bangsa kita ke depan. Dengan hilirisasi, bangsa kita akan memiliki peran yang lebih strategis dalam rantai pasok dunia," kata Gibran.

"Hilirisasi harus terus diperluas. Misal nelayan bukan hanya menangkap ikan, tapi koperasinya punya cold storage, pasar ikan, serta pabrik olahan, serta kemampuan ekspor. Demikian juga dengan SDM kita, sumber daya pertanian, perkebunan, hingga hilirisasi digital," ujarnya.

Untuk hilirisasi digital, Gibran mengatakan, dibutuhkan anak-anak muda yang ahli di bidang data scientist, AI programmer, data researcher, UX designer, robotic engineer, fintech, serta cyber security.

Menurut Gibran, hilirisasi akan memberi manfaat berupa terciptanya 19 juta lapangan kerja dalam lima tahun ke depan.

"Ini adalah peluang luar biasa untuk generasi milenial, gen Z, kaum perempuan, dan kawan-kawan disabilitas. Maka dari itu, hilirisasi akan berhasil jika kita sebagai manusia Indonesia mau terus mengasah skill," katanya.

Sementara itu, Gibran mengajak para anak muda untuk datang ke tempat pemungutan suara (TPS) pada 14 Februari 2024 mendatang. Gibran meminta mereka mencoblos pasangan nomor urut 2, Prabowo-Gibran. ●han



GIBRAN HADIRI HUT KE-51 SPSI DI SIDOARJO

Cawapres nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka menyapa massa saat perayaan HUT ke-51 Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Jatim, Minggu (28/1). Pada acara tersebut Gibran menjanjikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan beasiswa akan diberikan ke kalangan buruh.

## Ganjar Prioritaskan Perbaiki Pendidikan dan Kesehatan untuk Atasi Kemiskinan



KAMPANYE GANJAR-MAHFUD DI MEDAN

Calon wapres nomor urut 3 Mahfud MD memberikan sambutan saat kampanye terbuka bertajuk Hajatan Rakyat di Lapangan Astaka, Medan, Sumut, Minggu (28/1). Kampanye akbar yang dihadiri ribuan simpatisan tersebut sebagai ajang penyatuan kekuatan untuk memenangkan pasangan Ganjar -Mahfud pada Pilpres 2024.

JAKARTA (IM) - Calon presiden nomor urut 3, Ganjar Pranowo akan mem-

didikan dan kesehatan untuk mengentaskan kemiskinan. Sebab menurutnya, dua faktor tersebut penyebab ke-

miskinan.

Ganjar menegaskan, pembangunan sektor kesehatan dan pendidikan merupakan

cara untuk mengatasi kemiskinan yang masih menjadi masalah di Indonesia. Ganjar mengaku bahwa pihaknya telah membongkar data kesehatan dan pendidikan agar ke depan lebih baik.

"Maka kita coba menyusun suatu perencanaan agar kalau kemudian dari dua hal ini bisa kita jadikan prioritas. Kesehatan dan pendidikan, karena kalau kesehatan baik, anak mulai dari kandungan ibunya sehat, bayinya sehat. Ya bu, kalau bayinya lahirnya sehat, gizinya sehat Insya Allah dia tidak akan stunting," ujar Ganjar saat deklarasi akbar di Kuningan, Jawa Barat, Sabtu (27/1).

Pria berambut putih ini pun menceritakan pengalamannya ketika berkampanye ke Ruteng, Kabupaten Magarai di Nusa Tenggara Timur (NTT). Dalam kunjungannya ke Ruteng, Ganjar menceritakan betapa sulitnya pesawat mendarat karena cuaca buruk, sehingga rombongan harus beralih ke Labuan Bajo terlebih dulu sebelum ke Ruteng. "Itu daerah-daerah Indo-

nesia yang sangat terpencil. Ada pesan orangtua yang sangat luar biasa disampaikan kepada saya, sekian tahun Indonesia merdeka tapi masih banyak orang miskin. Inilah yang sering tanpa kita sadari, kadang-kadang kecemburuan sosialnya muncul," ujarnya.

Ganjar pun menceritakan ketika dirinya menjabat Gubernur Jawa Tengah (Jateng) data penerima bantuan memang selalu menjadi masalah. Bahkan, ia meminta seluruh perangkat desa turun ke lapangan memperbaiki data.

"Ketika kita komunikasi dengan kawan-kawan kepala desa, perangkat desa untuk memperbaiki data, maka begitu kirim, pulang itu-itu lagi yang muncul. Sekolah-olah kita tidak mau mendengarkan apa kata rakyat. Pesan dari Ruteng itu ternyata di Cirebon dan Kuningan samakata Ganjar.

Lebih lanjut, Ganjar menyebut kondisi kemiskinan inilah yang membuat anak-anak tidak bisa sekolah dan sulit mengakses layanan kesehatan. ●mei